

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

SMP Angkasa Penfui-Kupang, adalah salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. SMP Angkasa Penfui-Kupang, memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu: olahraga volly, bola kaki, bulu tangkis, Pramuka, drama, tari, paduan suara, vokal grup. Di dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas antara lain melalui pola pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Guru adalah pendidik dan pengajar yang mencurahkan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya sehingga mereka dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk kehidupannya sehari-hari. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga harus pandai mengorganisir kelas sehingga terciptalah suasana belajar yang kondusif. Model dan strategi pembelajaran juga dipertimbangkan agar disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan keadaan peserta didik. Melalui pembelajaran seorang guru memiliki kesempatan dan peluang untuk melakukan proses bimbingan, dalam rangka membentuk karakteristik siswa agar sesuai dengan rumusan pencapaian standar pendidikan yang sudah ditetapkan. Pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk memacu siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Agar strategi dapat diterapkan

dengan baik dan maksimal, guru diharuskan menguasai variasi teknik-teknik pengajaran dan beragam metode dalam mengajar.

Dalam pembelajaran Seni budaya di sekolah khususnya tingkat SMP, terdapat tuntutan capaian kompetensi. Yaitu salah satunya kemampuan siswa mengolah vokal/suara dalam memerankan tokoh drama pada pembelajaran drama, sebagai salah satu capaian kompetensi pada materi drama. Efek-efek yang muncul tersebut juga termuat pada materi drama khususnya pembelajaran yang beraspek kompetensi pada drama, salah satu kompetensi yang dicapai yaitu mampu mengolah vokal/suara dalam memerankan tokoh pada sebuah drama atau cerita.

Kenyataan yang terjadi pada siswa SMP Angkasa khususnya pada siswa-siswi minat drama kelas VII A Penfui Kupang pada pembelajaran drama khususnya dalam mengolah vokal/suara dalam memerankan tokoh drama adalah siswa tidak merasa dirangsang untuk mengolah vokal/suara yang baik pada tokoh drama dengan sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran oleh guru yang tidak sesuai dengan situasi materi ajar, sehingga siswa kurang menjelajah dan menggauli nilai yang terkandung dalam drama tetapi sekedar dicekoki dengan pengetahuan - pengetahuan tentang seni drama yang bercorak teoritis dan hafalan. Berdasarkan keterangan ini maka salah satu metode pembelajaran yang dirasakan bisa digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan mengolah vokal/suara siswa dalam melakonkan tokoh drama yaitu metode role playing.

Dengan adanya kondisi lapangan yang terdapat kendala pada proses pembelajaran Seni Budaya khususnya mengapresiasi drama, maka salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah dengan cara meningkatkan kualitas siswa dalam mengapresiasi drama dengan menggunakan salah satu drama model sehingga pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dan menjadi lebih kondusif bagi kelas itu

sendiri. Peningkatan kualitas dalam mengolah vokal/suara ini perlu dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan tentang mengolah vokal/suara dalam contoh model drama. Kondisi yang ideal bagi pembelajaran Seni Budaya yang sebagian pembelajarannya dilakukan melalui proses mengolah vokal/suara dalam memerankan lakon tertentu, secara sederhana dan dimainkan di depan kelas. Apabila pembelajaran telah mampu dilakukan dengan optimal maka siswa-siswi akan dapat mengetahui berbagai ilmu tentang Seni Budaya dan mampu mengapresiasi karya-karya seni drama dalam bentuk naskah drama, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas SMP Angkasa Penfui Kupang.

Selain permasalahan dari segi guru sebagai pengajar siswa juga menjadi permasalahan. Dalam hal ini siswa merasa drama kurang menguntungkan dalam kehidupan mereka atau tidak menjadi permasalahan hidup mereka sehari-hari. Hal ini diakibatkan kehidupan mereka yang sudah dirasuki zaman sekarang yang serba trend dengan gaya anak remaja sehingga mempengaruhi perilaku mereka, juga disebabkan mengolah vokal/suara pada naskah drama yang berupa dialog yang cukup sulit dan harus tekun dalam menghayatinya. sehingga guru dalam pembelajaran drama mempunyai peran yang cukup penting untuk melatih peserta didik dalam mengasah sisi-sisi kemampuan dalam mengolah vokal/suara dalam melakonkan tokoh pada drama. Dengan kemampuan mengolah vokal/suara, di harapkan dapat mengasah mental mereka. Selain itu dengan mengolah vokal/suara pada suatu tokoh drama, siswa akan dapat menyelami berbagai karakter dari berbagai tokoh dalam drama yang diperankannya. Dengan begitu, siswa akan terlatih untuk dapat terus mengaktualisasikan diri di dalam lingkungannya.

Melihat berbagai permasalahan dari latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis berinisiatif untuk merancang sebuah penelitian tentang “**PENINGKATAN**

**KEMAMPUAN MENGOLAH VOKAL/SUARA DALAM MELAKONKAN TOKOH  
DRAMA *TIMUN EMAS* PADA SISWA-SISWI MINAT DRAMA KELAS VII A SMP  
ANGKASA PENFUI – KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*”**

**B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengolah vokal/suara siswa-siswi minat drama dalam melakonkan tokoh pada drama di kelas VII A SMP Angkasa”?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas pengguna metode *role playing* dalam rangka meningkatkan kemampnan siswa-siswi minat drama dalam mengolah vokal/suara.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat siswa mempelajari kualitas siswa mengolah vokal/suara pada tokoh drama.

2. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan lapangan, dan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan motivasi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam peningkatan mutu kualitas siswa melalui pembelajaran mengolah vokal/suara.